

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, sedangkan jenis penelitiannya adalah deskriptif yaitu penelitian yang mencoba menggambarkan obyek penelitian secara kualitatif, artinya data-data yang di akumulasikan bukan berupa angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem penggalian dan pengalokasian dana, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, karena menghasilkan gambaran yang secermat mungkin mengenai Sistem penggalian dan pengalokasian dana Masjid Mu'ayad Surabaya.

Berpijak dari pengertian di atas, dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran yang sejelas mungkin mengenai sistem penggalian dan pengalokasian dana, dan metode ini dirasakan lebih peka, adaptif dan fleksibel terhadap apa yang diteliti juga memudahkan dalam memahami keadaan yang terbatas jumlahnya dengan fokus yang mendalam dan terperinci.⁴¹

⁴¹ Sumadi Suryabrata, 1998, *metode penelitian*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, hlm 18

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Masjid Mu'ayyad Monocolo pabrik kulit Surabaya. Alasan memilih lokasi penelitian Masjid Mu'ayyad Wonocolo pabrik kulit Surabaya karena keberadaan masjid yang berada ditengah daerah yang cukup maju. Pembangunan masjid yang besar dan luas pada daerah tersebut yang memerlukan waktu yang lama, dari perencanaan yang ditentukan.

Penduduk daerah Wonocolo ini sebagian merupakan pendatang, karena wilayah ini terdapat beberapa wilayah perumahan. Ada bermacam- macam orang tinggal disini, keadaan perekonomian penduduk rata-rata alam keadaan cukup bahkan sebagian bisa dikategorikan lebih bila dilihat dari keadaan masyarakat pada umumnya, namun ada yang sedikit yang berada dalam garis kemiskinan. Adapun mata pencaharian mereka yang paling banyak atau terbesar dari masyarakat daerah Wonocolo bergerak dalam bidang perdagangan, dan karyawan.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam pengolahan data jenis data pada penelitian ini menurut sumbernya digolongkan menjadi dua kelompok yaitu:

1. Jenis Data

Data adalah kenyataan / keterangan / bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa atau segala sesuatu yang akan diteliti.⁴² Data yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah data pembangunan masjid yang di dokumen.

Berdasarkan jenisnya, data dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk yang pertama kalinya.⁴³

Dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang bagaimana sistem penggalan dan pengalokasian dana Masjid Mu'ayyad Surabaya, cara penggalan dana dan pengalokasian dana. Dalam hal ini data dapat diperoleh melalui permintaan keterangan- keterangan kepada pihak yang bersangkutan, yaitu ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi ta'mir Masjid Mu'ayyad. Data tersebut berupa jawaban atas pertanyaan- pertanyaan yang diajukan melalui wawancara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.⁴⁴

⁴² Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, Suatu pendekatan praktek, Jakarta, Rineka Cipta, hal. 107

⁴³ Lexy J. Meleong, 2008, *Metode penelitian kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, hlm. 84

⁴⁴ Lexy J. Meleong, 2008, hlm.86

Dalam hal ini data yang dihimpun tentang profil Masjid Mu'ayyad, meliputi latar belakang berdirinya, struktur kepengurusannya, dan sumber dana yang didapat. Data ini diperoleh dari dokumentasi.

2. Sumber data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian . Kesehatan dalam menggunakan dan memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.⁴⁵ Adapun data yang nantinya akan dipakai untuk melengkapi data tersebut adalah:

a. Informan

Yaitu orang- orang yang memberikan informasi tentang segala yang terkait dalam penelitian. Penelitian mendapatkan informasi dari ketua, wakil ketua, sekertaris, bendahara dan seksi-seksi ta'mir tersebut.

b. Dokumentasi

Yaitu berupa tulisan atau catatan yang dibahas dalam penelitian maksudnya untuk mengetahui sistem penggalian dan pengalokasian dana, serta program kerja dan data-data lain yang ada kaitannya dengan penelitian tersebut.

D. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap- tahap penelitian yang akan dilakukan adalah:⁴⁶

1. Tahap pra lapangan

⁴⁵ Burhan Bungin, 2001, *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya, Airlangga University Press, hlm. 129

⁴⁶ Lexy J Meleong, 2008, *Metode penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, hlm. 125

a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam hal ini penelitian membuat rancangan penelitian yang berbentuk proposal peneliti.

b. Memilih lapangan penelitian

Adapun lapangan penelitian yang dipilih peneliti adalah lokasi masjid Muayad Surabaya

c. Mengurus surat perizinan

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Usaha memilih dan memanfaatkan informan adalah dengan cara melalui keterangan orang yang berwenang, yaitu ketua, wakil, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi ta'mir masjid muayad

e. Persoalan etika peneliti

Dalam hal etika, peneliti sangat menjaganya karena hal ini menyangkut hubungan dengan orang lain yang berkenaan dengan data-data yang diperoleh peneliti sebab dengan menjaga persoalan etika itu di harapkan tercipta suatu kerja sama yang menyenangkan antar kedua belah pihak.⁴⁷

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini terdiri dari :

a. Memahami latar belakang dan persiapan diri untuk memasuki pekerjaan lapangan peneliti perlu memiliki latar belakang penelitian terlebih dahulu.

Di samping itu peneliti juga harus mengenal latar belakang terbuka dan

⁴⁷ Lexy J. Meleong, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 99

tertutup. Pada latar terbuka peneliti mengutamakan observasi, sedang pada latar tertutup hubungan peneliti perlu akrab.

Jika peneliti memanfaatkan perperan serta, maka hendaknya hubungan akrab antara subyek dan penelitian dapat dibina. Dengan demikian penelitian dengan subyek penelitian dapat bekerja sama, dan bertukar pikiran informasi.

b. Memasuki lapangan

Hubungan yang perlu di bina adalah hubungan antara peneliti dan subyek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantara keduanya.

Pada tahap ini peneliti ikut berbaur dengan pengurus masjid agar peneliti dapat dengan mudah mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴⁸ Data yang diperlukan harus valid untuk digunakan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Metode Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis atau alat pengumpulan

⁴⁸ Lexy J. Meleong, 2008, hlm. 125

data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang diteliti dari observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya.⁴⁹ Observasi dilakukan dengan melihat bangunan masjid yang sudah direnovasi dengan luas tanah 707 M2 dan berlantai tiga, dengan daya tampung 900 jama'ah dan di dalam Masjid tersebut ada TPA.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan responden.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian deskriptif. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Dalam kajian ini peneliti berhasil melakukan wawancara dengan ketua ta'mir masjid Mu'ayyad Surabaya untuk menjaga kevalidan data informasi. Dalam teknik wawancara peneliti menggunakan bentuk *conductered* artinya, mula-mula peneliti menanyakan sederet pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu per satu di perdalam dengan pemberian keterangan lebih lanjut, sehingga jawaban yang di peroleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁵⁰

Teknik ini penulis pergunakan untuk melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya:

⁴⁹ Sugiyono, 1998, *Metode penelitian Administrasi*, Bandung, CV Alfabeta, hlm. 166

- a. Ketua dan sekretaris ta'mir Masjid Mu'ayyad yaitu mengenai hal-hal yang berkenaan dengan lapangan penelitian
- b. Ketua ta'mir Masjid yang mempunyai tanggung jawab atas berlangsungnya penggalan dan pengalokasian dana masjid dari awal sampai selesai.

Dengan menggunakan wawancara (*interview*) ini, peneliti mendapatkan data tentang:

- a. Bagaimana sistem penggalan dana yang ada di Masjid Mu'ayyad Surabaya.
- b. Serta bagaimana sistem pengalokasian dana yang ada di Masjid Mu'ayyad.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumen ini dipergunakan untuk mengetahui tentang cara perencanaan program kerja yang telah direncanakan. Literature- literature baik berupa buku, dokumen, makalah dan sebagainya yang relevan dengan materi penelitian, majalah, jurnal, dan sejenisnya.

Dengan menggunakan dokumentasi ini, peneliti mendapatkan data tentang:

- a. Arsip atau berkas tentang sistem penggalan dana yang ada di Masjid Mu'ayyad Surabaya.
- b. Dokumentasi tentang pengalokasian dana pembangunan dan operasional dana yang ada di Masjid Mu'ayyad Surabaya.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dijabarkan di atas, maka dapat diringkas pada table berikut:

Tabel Pengumpulan Data
3.1

NO	DATA	SD	TPD
1.	Profil Masjid Muayad Woncolo Surabaya		W+DD
	a. Lokasi atau Letak Geografis Masjid		W
	b. Sejarah	Ketua	W
	c. Visi dan Misi	Ketua	D
	d. Fungsi dan tujuan	Ketua+ sekretaris	D
	e. Struktur kepengurusan	Ketua+ Sekretaris	O+D

Tabel Pengumpulan Data

3.2

2.	Pencarian dana dan alokasi dana masjid Muayad Wonocolo Suraabaya		
	a. Penggalian dana	Ketua+ Sekretaris	W
	b. Bagaimana Strateginya	Ketua+ Sekretaris	W+D
	c. Siapa saja pelaksananya	Ketua+ Sekretaris	D
	d. Bagaimana pengalokasiannya	Ketua+ Sekretaris	W+D
	e. Ada berapa bidang yang ada di Ta'mir Masjid Muayad Surabaya	Ketua+ Sekretaris	W
	f. Laporan keuangan Dana dan kendala apa saja yang ada	Ketua+ Sekretaris	W+D

Keterangan :

TPD : Teknik pengumpulan data

SD : Sumber data

O : Observasi

W : Wawancara

D : Dokumentasi

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian tersebut peneliti memakai pendekatan kualitatif, untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkannya. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*), selain itu keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi, mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi.⁵¹

Teknik yang digunakan adalah *Triangulasi* yang artinya pemeriksaan keabsaha data yang menggunakan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Jadi triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Maksud dari triangulasi disini adalah data wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain, seperti observasi dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi adalah.

⁵¹ Lexy J. Meleong, 2008, hlm 320-321

1. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan, wawancara maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumentasi) pengecekan dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penggalian dan pengalokasian dana Masjid Mu'ayyad, yaitu kepada ketua, bendahara, sekretaris dan devisi penggalian dana.
2. Penulis meneliti apa yang dikatakan ta'mir masjid tentang penggalian dan pengalokasian dana masjid dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan, yang ada secara umum dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.

Maka dengan demikian penelitian ini, tidak cukup dengan hanya mengandalkan data dari hasil penelitian di lapangan selain dapat diperoleh melalui sumber lain data penelitian, dimana sebagaimana pelengkap dan pembanding dari data tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Pada teknik ini peneliti berusaha untuk mengorganisir dan mengklarifikasikannya sesuai dengan fokus penelitian serta kerangka penelitian kualitatif yang merupakan gambaran situasi dan kondisi, latar belakang secara menyeluruh, analisis data pada dasarnya adalah upaya untuk mengklarifikasikan dan menata data secara sistematis yang merupakan hasil observasi, wawancara, untuk pemahaman peneliti, serta mengajukan sebagai temuan orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis dilanjutkan untuk mencari makna.

Analisis data menurut Patton adalah, sebagaimana yang dikutip Meleong, pola kategori dan satuan uraian dasar. Di dalam tahap ini peneliti bertindak sebagai penganalisis data atau mengatur dan menyusun sesuai dengan urutan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵²

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yaitu suatu aktifitas yang meliputi data *reduction*, data *display*, data *conclusions rawing/ verification*. Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut.⁵³

a. Data reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, menfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah menfokuskan pada bidang pennggalian dan pengalokasian dana Masjid Muayad. Hal ini dilakukan dengan Ta'mir Masjid dan orang- orang yang bersangkutan didalamnya.

b. Data display

Setelah data direduksi, selanjutnya peneliti mendisplaykan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan

⁵² Lexy J. Meleong, 2002, Metode Penelitian Kualitatif, hlm 103

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm, 91

sehingga semakin mudah difahami. Dalam hal ini, peneliti menfokuskan pada beberapa bidang penggalian dan pengalokasian dana Masjid Muayad. Dengan demikian, hasil dari data display mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

c. Conclusions drawing/ verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu yang berkaitan dengan penggalian dan pengalokasian dana Masjid.